

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia Industri Jasa Konstruksi di Indonesia belakangan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan banyaknya pembangunan baik di sektor gedung/properti maupun fasilitas-fasilitas infrastruktur lainnya. Dengan maraknya pembangunan tersebut maka dunia Jasa Konstruksi di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pelaksanaan proyek-proyek tersebut dengan harapan para pihak penyedia jasa konstruksi dapat memenuhi kebutuhan para konsumennya (Lubis, 2018). Hal tersebut kemudian menghadapkan perusahaan pada persoalan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk, namun tetap dengan biaya yang seminimal mungkin. Dengan kata lain, pelanggan semakin menuntut pelayanan yang tinggi, mutu produk, ketepatan waktu penyelesaian proyek, efisiensi biaya proyek yang kemudian perusahaan harus memenuhi keinginan pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas (Lubis, 2018).

Menurut Soeharto (2018) dalam pelaksanaan mencapai tujuan, setiap proyek telah ditentukan batasannya yang sering disebut dengan tiga kendala (*triple constrain*) yaitu: biaya (*cost*), dengan besaran tertentu, jadwal (*time*) yang harus ditepati artinya proyek harus dikerjakan sesuai dengan kurun waktu dan tanggal akhir yang telah ditentukan, dan mutu (*quality*) yang harus dipenuhi yaitu produk atau hasil kegiatan proyek harus memenuhi spesifikasi dan kriteria yang disyaratkan atau harus memenuhi persyaratan mutu. Keseimbangan ketiga kendala/batasan tersebut akan menentukan kualitas/mutu suatu proyek.

Mutu suatu pekerjaan pada proyek-proyek pemerintah lebih banyak dilihat dari hasil akhir pekerjaan atau fungsi bangunan itu sendiri. Tidak tercapainya mutu produk akhir dan tidak terpenuhinya fungsi bangunan berimplikasi pada hukum. Penyimpangan prosedur pekerjaan dan pembengkakan biaya & waktu seringkali diabaikan oleh pengguna jasa maupun penyedia jasa dengan harapan mutu akhir produk dapat tercapai (Rivelino, 2016).

Mutu pekerjaan konstruksi pada sungai yang baik sesuai dengan spesifikasi teknis, memerlukan sumber daya manusia yang mempunyai integritas dan intelektual yang tinggi untuk bisa menerapkan spesifikasi teknis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana lapangan agar konstruksi bangunan air yang akan dibangun sesuai dengan harapan, penggunaan material dalam proses konstruksi secara efektif, pemilihan alat yang tepat dan efektif akan mempengaruhi faktor kecepatan proses konstruksi, cuaca yang tidak kondusif juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pengerjaan. Dengan demikian Kontraktor, Konsultan Supervisi, dan Pemilik Proyek harus saling bekerja sama dan saling berkoordinasi untuk kelancaran suatu pekerjaan konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi teknis agar mutu dan umur rencana konstruksi tersebut dapat tercapai.

Setiap tahun Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) selalu mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan terhadap aliran dan tanggul sungai yang ada didalam wilayah Kota Padang, akibat terjadinya kerusakan tanggul sungai akibat erosi/banjir. Pembangunan konstruksi tanggul

sungai secara permanen dilakukan setiap tahun guna menjaga kesetabilan aliran sungai (DPUPR Kota Padang, 2021).

Menurut hasil audit kinerja atas Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya tahun 2020 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang pada tanggal 18 Januari 2022 adalah pada konstruksi sungai (check dam) mutu beton yang tidak sesuai dengan kontrak, BPK tidak mengaju pada diameter besi yang ada dikonstruksi melainkan diameter besi yang terpakai di lapangan yang seharusnya sama tetapi ada perbedaannya. Selain itu review kelengkapan dokumen pertanggungjawaban dalam pengajuan PHO yang dilaksanakan saat pengecekan fisik diketahui bahwa kontraktor pelaksana tidak melampirkan seluruh hasil pengujian laboratorium meliputi pengujian tanah, campuran beton, uji tarik besi, dan timbang besi, serta sertifikat mutu dari pabrik untuk material jadi yang didatangkan dari pabrik (Pemeriksaan BPK tanggal 18 Januari 2022).

Dari hasil audit diatas maka yang menjadi permasalahan utama berkurangnya umur rencana suatu proyek konstruksi adalah mutu proyek. Untuk itu perlunya penerapan mutu selama pelaksanaan pekerjaan, kontraktor hendaknya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan mutu atau spesifikasi kontrak yang ada.

Menurut Novitasari (2018) salah satu tujuan dan menjadi indikator keberhasilan suatu proyek adalah terjaganya mutu dan kualitas proyek konstruksi yang menjadi tolak ukur terutama oleh pemilik proyek (*owner*) terhadap semua jenis hasil pekerjaan konstruksi yang sudah dikerjakan. Dalam hal ini, mutu dan kualitas merupakan peran yang utama dalam salah satu elemen kunci dari metode dan teknik konstruksi. Penerapan mutu dilakukan agar menghasilkan produk/jasa

yang bermutu untuk memenuhi harapan pemilik proyek dan juga menjaga keunggulan bersaing dalam bidang proyek konstruksi.

Berdasarkan hal-hal diatas penyebab rendahnya mutu pekerjaan disebabkan oleh sumber daya yang tidak mampu mengelola proyek dengan baik disamping itu banyak lagi faktor lain yang menjadi kendala didalam menjaga mutu pekerjaan dan yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Karena itu perlunya dilakukan penelitian untuk mendapatkan kendala-kendala tersebut. Judul penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pekerjaan Pada Proyek Konstruksi Bangunan Air di Kota Padang”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Secara spesifik penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pekerjaan pada proyek konstruksi bangunan air di Kota Padang?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi mutu pekerjaan pada proyek konstruksi bangunan air di Kota Padang?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu konstruksi sungai pada masa yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pekerjaan pada proyek konstruksi bangunan air di Kota Padang.

2. Untuk mengetahui faktor yang dominan yang mempengaruhi mutu pekerjaan pada proyek konstruksi bangunan air di Kota Padang.
3. Untuk mendapatkan solusi untuk meningkatkan mutu konstruksi pada bangunan air sungai pada masa yang akan datang.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas serta menyimpang dari tujuan penelitian. Maka penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut;

1. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari proyek konstruksi pada pekerjaan konstruksi bangunan sungai di Kota Padang.
2. Penelitian tersebut dilihat dari aspek kontraktor, konsultan, owner yaitu Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Bidang PSDA Kota Padang, dan tokoh masyarakat.
3. Responden penelitian nantinya yaitu pihak-pihak yang terkait dalam proyek bangunan air pada sungai yaitu Dinas PUPR kota Padang bidang PSDA, kontraktor, konsultan, owner, dan tokoh masyarakat.
4. Proyek yang diteliti adalah: Pembangunan /Rehabilitasi Bendung /Cek Dam Paket 1; Pembangunan /Rehabilitasi Bendung /Cek Dam Paket 2; Pembangunan /Rehabilitasi Bendung /Cek Dam Paket 3; Pembangunan /Rehabilitasi Bendung /Cek Dam Paket 4; Pembangunan /Rehabilitasi Bendung /Cek Dam Paket 5, Pembangunan /Rehabilitasi Bendung /Cek Dam Paket 6.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor faktor yang mempengaruhi kualitas proyek sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi kedepannya. Sehingga proyek konstruksi bangunan air dapat di selesaikan dalam waktu, biaya dan mutu yang sesuai dengan perencanaan.
2. Sebagai bahan untuk literature dalam peningkatan mutu pekerjaan proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tesis ini, maka penyajiannya disusun berdasarkan beberapa bab yang sistematis, yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 Landasan Teori

Menyajikan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pada bagian ini juga disajikan materi-materi yang berkaitan dengan teknik pengambilan data, pengujian statistik dan metode-metode lainnya. Pada bagian ini juga di sajikan gambaran penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan kerangka pikiran dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Diantaranya metodologi penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang digunakan, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin kekonsistenan pembahasan yang dibuat.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh pada saat dilakukannya pengumpulan data di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dan pembahasan guna menjawab pertanyaan penelitian dan dapat mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian yang menjelaskan kesimpulan yang di peroleh dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang dapat diambil sebagai tindak lanjut dimasa yang akan datang.